

# **REKOMENDASI COVID-19**

DINAS KESEHATAN KOTA PADANG PANJANG

2024

## **1. Pendahuluan**

### **a. Latar belakang penyakit**

Corona Virus Disease-19 (Covid-19) adalah infeksi saluran pernapasan yang disebabkan oleh jenis virus corona. Nama lain dari penyakit ini adalah Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-Cov-2). Kasus Covid 19 pertama kali dilaporkan di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok, pada Desember 2019. Kasusnya dimulai dengan ditemukannya kasus pneumonia yang misterius. Kasus ini diduga berkaitan dengan pasar hewan

di Wuhan yang menjual berbagai jenis daging binatang, termasuk yang tidak biasa dikonsumsi, misalnya ular, kelelawar, dan berbagai jenis tikus. Virus Corona diduga dibawa oleh kelelawar dan hewan lain yang dimakan manusia hingga terjadilah penularan.

Penularan virus Covid-19 berlangsung cepat dan dapat menginfeksi sel manusia tanpa memerlukan reservoir perantara. Virus Covid-19 menyebar dari satu orang ke orang lain dalam jarak dekat. Penyebarannya serupa dengan penyakit pernapasan lain seperti flu, melalui droplet atau percikan dari air ludah atau ingus orang yang terinfeksi terlontar ketika bersin atau batuk. Bila mengenai orang lain, terutama bagian wajah, droplet ini berpotensi membuat orang tersebut turut terinfeksi karena virus bisa masuk ke tubuh melalui hidung, mulut, bahkan rongga mata.

Pemerintah Indonesia telah menetapkan Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Coronavirus Disease 2019 (Covid-19). Keputusan Presiden tersebut menetapkan Covid-19 sebagai jenis penyakit yang menimbulkan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat (KKM) dan menetapkan KKM Covid-19 di Indonesia yang wajib dilakukan upaya penanggulangan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Selain itu, atas pertimbangan penyebaran Covid-19 berdampak pada meningkatnya jumlah korban dan kerugian harta benda, meluasnya cakupan wilayah terdampak, serta menimbulkan implikasi pada aspek sosial ekonomi yang luas di Indonesia, telah dikeluarkan juga Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana non-Alam Penyebaran Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) sebagai Bencana Nasional.

Provinsi Sumatera Barat telah mencatat jumlah kasus positif Covid-19 sebanyak 89.200 kasus dan jumlah kematian sebanyak 2.117 kasus (CFR 2,4%) sampai pada tanggal 28 September 2021, sedangkan Kota Padang Panjang mencatat jumlah kasus positif sebanyak 3.083 kasus, jumlah kematian 45 kasus (CFR 1,45 %)

### **b. Tujuan**

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Kota Padang Panjang.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.

## 2. Hasil Pemetaan Risiko

### a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Kota Padang Panjang, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	SEDANG	60.00%	43.33

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Kota Padang Panjang Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 tidak terdapat subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi,

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko sedang, yaitu Risiko Penularan Setempat dimana Dalam satu tahun terakhir terdapat 11 alert kasus pneumonia yang muncul pada SKDR, dan terdapat 309 alert kasus ILI yang muncul pada SKDR dalam 1 tahun terakhir.

### b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	RENDAH	20.00%	34.17
2	KETAHANAN PENDUDUK	RENDAH	30.00%	0.00
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	RENDAH	20.00%	28.57
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	33.33

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Kota Padang Panjang Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 tidak terdapat subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi dan Sedang

### c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	RENDAH	25.00%	23.00
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	TINGGI	8.75%	89.29
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	8.75%	87.50
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	86.36
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	SEDANG	8.75%	70.00
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	100.00
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	83.33
8	Surveilans Kabupaten/Kota	TINGGI	7.50%	95.50
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	Promosi	SEDANG	10.00%	54.17

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Kota Padang Panjang Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, alasan anggaran yang tersedia tidak sesuai dengan yang dibutuhkan untuk kewaspadaan, kesiapsiagaan dan penanggulangan KLB (termasuk COVID-19) dengan GAP anggaran 77.000.000

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko sedang, yaitu :

1. Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota, dikarenakan baru 50% anggota TGC yang telah memiliki sertifikat pelatihan Penyelidikan dan Penanggulangan KLB termasuk COVID-19 dan Kota Padang Panjang tidak memiliki dokumen rencana kontijensi COVID-19 atau Rencana Kontijensi Patogen Penyakit Pernapasan
2. Promosi, dikarenakan baru 50% fasyankes (RS, puskesmas, dan BKK) yang saat ini telah mempublikasikan media promosi cetak maupun digital terkait COVID-19 dalam satu tahun terakhir

#### d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Kota Padang Panjang dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Sumatera Barat
Kota	Kota Padang Panjang
Tahun	2025
<b>RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19</b>	

<b>KERENTANAN</b>	17.21
<b>ANCAMAN</b>	20.80
<b>KAPASITAS</b>	68.60
<b>RISIKO</b>	<b>25.20</b>
<b>Derajat Risiko</b>	<b>RENDAH</b>

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Kota Padang Panjang Tahun 2025.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Kota Padang Panjang untuk tahun 2025, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 20.80 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 17.21 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 68.60 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 25.20 atau derajat risiko RENDAH

### 3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Mengusulkan ketersediaan anggaran untuk Kewaspadaan penyakit COVID-19	P2P	Agustus 2025	
2	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	Mengusulkan untuk membuat dokumen rencana kontijensi COVID-19 / Patogen penyakit pernapasan	P2P	Juli 2025	
3	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	Mengusulkan nama untuk mengikuti pelatihan penyelidikan dan penanggulangan KLB bagi petugas yang belum pernah mengikuti	P2P	Juli 2025	
4	Memperbanyak media promosi	Melakukan koordinasi dengan promkes untuk penyebaran informasi dan KIE terkait COVID-19	P2P dan Promkes	Juli 2025	

Padang Panjang, 26 Juni 2025

Kepala Dinas Kesehatan

Kota Padang Panjang



*[Signature]*  
dr. FAIZAH

NIP. 196710142002122001

## TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT COVID-19

### Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH

#### 1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

#### 2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

#### Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	RENDAH
2	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH
3	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	RENDAH
4	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	RENDAH

#### Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	RENDAH
2	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	SEDANG
3	Promosi	10.00%	SEDANG
4	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	TINGGI
5	Kesiapsiagaan Puskesmas	8.75%	TINGGI

### Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko	
1.	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	RENDAH	25.00%	23.00
2.	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	SEDANG	8.75%	70.00
2.	Promosi	SEDANG	10.00%	54.17

### 3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)
- Kapasitas**

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan				Adanya efisiensi anggaran	
2	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	masih ada 50% anggota TGC yang belum memiliki sertifikat pelatihan penyelidikan dan penanggulangan KLB	Belum memiliki dokumen rencana kontijensi COVID-19 / Patogen penyakit pernapasan			
3	Promosi	Kurangnya koordinasi dengan promkes terkait penyebaran informasi COVID-19	Kurangnya media promosi cetak terkait COVID-19		Tidak adanya anggaran untuk kegiatan pemberdayaan	

### 4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

- Adanya efisiensi anggaran
- Masih ada 50% anggota TGC yang belum memiliki sertifikat pelatihan penyelidikan dan penanggulangan KLB
- Belum memiliki dokumen rencana kontijensi COVID-19 / Patogen penyakit pernapasan
- Kurangnya koordinasi dengan promkes terkait penyebaran informasi COVID-19
- Kurangnya media promosi cetak terkait COVID-19
- Tidak adanya anggaran untuk kegiatan pemberdayaan

## 5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Mengusulkan ketersediaan anggaran untuk Kewaspadaan penyakit COVID-19	P2P	Agustus 2025	
2	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	Mengusulkan untuk membuat dokumen rencana kontijensi COVID-19 / Patogen penyakit pernapasan	P2P	Juli 2025	
3	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	Mengusulkan nama untuk mengikuti pelatihan penyelidikan dan penanggulangan KLB bagi petugas yang belum pernah mengikuti	P2P	Juli 2025	
4	Memperbanyak media promosi	Melakukan koordinasi dengan promkes untuk penyebaran informasi dan KIE terkait COVID-19	P2P dan Promkes	Juli 2025	

## 6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	dr.Faizah	Kepala Dinas Kesehatan	Dinas Kesehatan
2	Rahmaisa, SKM	Kabid Kesmas dan P2P	Dinas Kesehatan
3	Fitri Yenni, SKM	Subkoordinator P2P	Dinas Kesehatan
4	Luqyana Fauzia Hadi, SKM	Pengelola Program Surveilans	Dinas Kesehatan